

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Magang kerja industri adalah kegiatan yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan kerja di suatu perusahaan. Kegiatan ini untuk mengembangkan keterampilan dan memahami lebih lanjut tentang industri yang relevan dengan bidang studi. Tidak hanya itu, program ini tidak hanya mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi tantangan di pasar kerja, tetapi juga untuk mengaplikasikan pengetahuan teoritis yang dipelajari di kampus ke dalam situasi dunia nyata. Magang kerja industri ini akan dilaksanakan di PT Asian Hybrid Seeds Technologies Indonesia.

PT Asian Hybrid Seeds Technologies Indonesia merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang pertanian, khususnya di produksi benih jagung hibrida. Perusahaan ini memiliki peran penting karena menjadi salah satu penyedia benih jagung hibrida unggul sehingga dipilih menjadi tempat lokasi magang industri. Selain itu, perusahaan ini relevan dengan bidang studi dan akses terhadap perusahaan mudah serta memiliki fasilitas yang cukup mumpuni. Perusahaan ini hanya berfokus untuk memproduksi benih jagung hibrida. Jagung hibrida adalah jagung yang dihasilkan dari persilangan dua varietas atau lebih untuk menghasilkan sifat unggul, seperti tahan terhadap hama penyakit, tanaman yang memiliki produktivitas tinggi, dan tanaman yang mampu beradaptasi dengan baik.

Jagung merupakan salah satu tanaman pangan yang memiliki peran vital di Indonesia karena menjadi makanan pokok bagi sebagian orang dan juga dimanfaatkan sebagai pakan ternak. Tidak hanya itu, menurut Kabeakan dkk., (2022) menyatakan bahwa jagung dapat diolah menjadi berbagai olahan pangan dan menjadi sumber karbohidrat. Akan tetapi, produksi jagung di Indonesia masih perlu ditingkatkan untuk memenuhi permintaan. Menurut data BPS (Badan Pusat Statistika), produksi jagung pipilan kering pada tahun 2023 diperkirakan mencapai 19,56 ton, mengalami penurunan sebesar 2,80 juta ton dibandingkan tahun 2022 yang mencapai 22,36 ton. Tidak hanya itu, menurut Tahir dan Suddin (2017) menyatakan bahwa produksi jagung di Indonesia belum dapat memenuhi kebutuhan konsumen yang cenderung meningkat. Hal inilah yang menjadi landasan untuk

meningkatkan kualitas benih jagung yang ada. Salah satu caranya dengan melakukan pemupukan.

Pemupukan memiliki peran krusial dalam budidaya jagung karena merupakan kegiatan penting untuk menyediakan nutrisi yang diperlukan tanaman untuk pertumbuhan optimal, perkembangan biji, dan hasil panen yang baik. Pemupukan yang tepat waktu dan dosis yang sesuai dapat meningkatkan produktivitas tanaman, meningkatkan kualitas biji, serta mengoptimalkan penggunaan sumber daya seperti lahan dan air. Menurut Hikmawati (2019) menyatakan bahwa pemupukan erat kaitannya dengan pertumbuhan dan produksi tanaman. Dengan demikian, melalui magang kerja industri di sektor jagung hibrida, mahasiswa tidak hanya dapat belajar tentang teknik pemupukan yang efektif tetapi juga mengamati secara langsung dampaknya terhadap hasil pertanian dan keberlanjutan lingkungan.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### 1.2.1 Tujuan Umum Magang

Secara umum tujuan magang kerja industri ini sebagai berikut:

1. Mahasiswa mampu mendapatkan pengalaman kerja nyata sehingga mendapatkan kesempatan untuk menerapkan teori yang dipelajari dalam situasi yang sebenarnya.
2. Mahasiswa mampu mengembangkan keterampilan profesional, seperti komunikasi, manajemen waktu, dan keterampilan teknis yang sesuai dengan bidang studi.
3. Mahasiswa mampu membangun jaringan profesional dan mendapatkan wawasan baru tentang dunia kerja.

### 1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Secara khusus tujuan magang kerja industri ini sebagai berikut:

1. Mahasiswa mengetahui teknik budidaya jagung hibrida di PT AHSTI secara menyeluruh.
2. Mahasiswa mengetahui teknik pemupukan jagung hibrida di PT AHSTI.
3. Mahasiswa mengetahui analisis usaha tani jagung hibrida di PT AHSTI.

### 1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat magang kerja industri sebagai berikut:

1. Mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk menerapkan teori dan konsep yang dipelajari selama perkuliahan dalam kondisi dan situasi nyata sehingga melatih kepercayaan diri dan berpikir kritis.
2. Mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk mengeksplorasi minat karier karena mencoba bekerja di berbagai bidang yang relevan dengan program studi.
3. Mahasiswa mendapatkan bagian dalam proyek yang nyata sehingga mendapatkan umpan balik kinerja dari profesional sebagai bahan evaluasi yang akan berguna kedepannya.
4. Mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan portofolio sehingga berguna untuk membuktikan keterampilan dan pengalaman, meningkatkan daya saing di pasar kerja, dan membangun reputasi profesional.

### 1.3 Lokasi dan Waktu

Lokasi dari kegiatan magang kerja industri ini dilaksanakan di dua tempat, yakni lahan produksi Jember dan di PT AHSTI (*Asian Hybrid Seeds Technologies Indonesia*) di Jl. Wolter Monginsidi No. 26 Desa Rowo Indah, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Kegiatan ini dimulai tanggal 1 Maret 2024 sampai 28 Juni 2024. Magang kerja industri dilakukan pada hari Senin sampai Jumat, mulai dari pukul 08.00 WIB sampai 17.00 WIB.

### 1.4 Metode Pelaksanaan

Mahasiswa melakukan kegiatan di lahan produksi Jember dan di PT AHSTI. Pembimbing di lahan produksi dibimbing oleh teknisi produksi dan pembimbing di PT AHSTI dibimbing oleh. Metode pelaksanaan yang dilakukan sebagai berikut:

#### 1.4.1 *Grower Meeting*

Mahasiswa mengikuti *grower meeting* atau pertemuan dari perwakilan PT AHSTI dengan agen dan petani mitra. Pembimbing lapang menjelaskan dan

memberikan contoh tentang bagaimana cara untuk memulai kerja sama dan membuat agen dan petani mitra tertarik.

#### 1.4.2 Praktik Lapang

Mahasiswa mempraktikkan teori yang telah diberikan oleh pembimbing di lahan produksi dan di lahan PT AHSTI yang meliputi cara budidaya sampai penanganan pascapanen yang digunakan di PT AHSTI.

#### 1.4.3 Wawancara

Mahasiswa melakukan wawancara saat di lahan produksi Jember atau saat di PT AHSTI dengan cara bertanya kepada pembimbing lapang atau petani mitra. Kegiatan ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi untuk mendapatkan wawasan yang diinginkan.

#### 1.4.4 Dokumentasi

Mahasiswa mengambil dokumentasi dengan mencatat bagian penting atau informasi baru yang diberikan pembimbing atau petani mitra serta mengambil gambar pada setiap kegiatan. Dalam proses dokumentasi, mahasiswa akan meminta izin terlebih dahulu kepada pembimbing, karena ada hal yang bersifat rahasia bagi perusahaan. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan referensi dan bukti.

#### 1.4.5 Studi Pustaka

Mahasiswa mengumpulkan data dengan cara menelaah dan mengkaji berbagai sumber tertulis seperti jurnal, buku, artikel ilmiah, laporan penelitian, dan sumber lainnya yang relevan dengan topik. Hal ini berguna untuk mendapatkan landasan teori dan memahami konteks.